



# Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JP Manper)



Journal homepage: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>

## Analisis Bibliometrik Pedagogik dan Pendidikan: Tinjauan dari Perspektif Database Scopus

Gatot Kunta Kumara<sup>1\*</sup>, A. Sobandi<sup>2</sup>, Agus Rahayu<sup>3</sup>, Lili Adi Wibowo<sup>4</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia  
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154

\*Correspondence: E-mail: [gatotkuntakumara@upi.edu](mailto:gatotkuntakumara@upi.edu)

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p><i>This study explores research developments in the field of pedagogy and education by applying a bibliometric analysis to 585 Scopus-indexed articles up to 2025. It aims to describe publication trends, citation patterns, international collaboration networks, and key research themes that reflect the latest dynamics in this area. The findings show that the number of publications peaked in 2023, driven by increasing attention to educational innovation, digital technology integration, and the implementation of inclusive learning strategies. The most highly cited article discusses the concept of translanguaging in English language teaching, which underscores the growing significance of linguistic and cultural diversity in education. Network visualization reveals strong international collaboration, especially between the United Kingdom and the United States. The main research themes address the human-centered aspects of teaching and learning, the impact of the COVID-19 pandemic on education, and the evaluation of instructional methods. Overall, this study provides a comprehensive understanding of current research trends and directions in pedagogy and education. It is expected that the results of this analysis can serve as an important reference for educators and researchers in shaping future research and educational practices.</i></p>	<p><b>Article History:</b> Submitted/Received 19 Nov 2024 First Revised 17 Jan 2025 Accepted 05 May 2025 First Available online 01 July 2025 Publication Date 25 July 2025</p> <hr/> <p><b>Keyword:</b> education; learning; pedagogic; pembelajaran; pendidikan</p>

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat (Banks, 2015; LeVine & White, 2017; Luriiā, 1976). Kemajuan dalam bidang ini membawa dampak signifikan pada peningkatan kualitas hidup individu, mobilitas sosial, dan pertumbuhan ekonomi (Arifin et al., 2024). Dalam era globalisasi dan teknologi informasi, tantangan dalam pendidikan semakin kompleks, menuntut pendekatan inovatif dan berbasis bukti (Herodotou et al., 2019; Stewart, 2012; Wang & Wang, 2012). Oleh karena itu, penelitian ilmiah memainkan peran penting dalam memahami tren, perkembangan, dan dampak pedagogi serta pendidikan (Burbules et al., 2020; Sonia, 2017; Winn, 2002). Pentingnya penelitian terkait pedagogi dan pendidikan tidak hanya bagi akademisi dan praktisi pendidikan, tetapi juga memiliki dampak luas pada masyarakat secara keseluruhan (Campbell et al., 2003; Mortimore, 1999; Watkins & Mortimore, 1999).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti melakukan analisis bibliometrik tentang literatur ilmiah terkait pedagogi dan pendidikan, dengan fokus pada sumber data dari Scopus. Data Scopus dipilih karena keberagaman dan luasnya dalam cakupan disiplin ilmu serta kualitasnya sebagai sumber data yang terpercaya dalam domain ilmiah (Kurdi & Kurdi, 2021; Kurniawan et al., 2023; Timotius, 2017). Penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan dan tren dalam penelitian pedagogi dan pendidikan serta mengidentifikasi kontributor-kontributor utama dalam konteks pendidikan dan pedagogi, di mana inovasi dan perubahan terjadi, memahami tren dan dinamika literatur ilmiah menjadi semakin penting (Anggraena et al., 2022; Azra, 2019; Qomar, 2002; SUTIANA et al., 2022).

Analisis bibliometrik memberikan gambaran tentang arah perkembangan penelitian dalam disiplin ini, memungkinkan pengidentifikasian kekurangan-kekurangan pengetahuan yang mungkin, serta membantu dalam menentukan prioritas-prioritas riset di masa depan (Budianto & Dewi, 2022, 2023; Royani & Idhani, 2018). Dalam konteks ini, analisis bibliometrik telah menjadi alat yang penting untuk memetakan dan mengevaluasi literatur ilmiah dalam bidang tersebut (PUTRI, 2023; Rofika et al., 2023). Bibliometrik tidak hanya menyediakan gambaran umum tentang tren penelitian, tetapi juga membantu dalam mengidentifikasi kontribusi-kontribusi kunci, jaringan kolaborasi, dan area-area penting yang memerlukan lebih banyak perhatian (Kusumawati, 2023; Muhammad et al., 2022).

Pemahaman atas struktur literatur ilmiah dan pola-pola yang muncul, diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam merencanakan langkah-langkah berikutnya untuk memperkaya pemahaman dan praktik pedagogi dan pendidikan (Mikkelsen, 2011; Purwanto, 2022; Saputra, 2021).

Artikel ini akan memberikan gambaran tentang kuantitas dan kualitas penelitian ilmiah terkait pedagogi dan pendidikan yang telah dipublikasikan dalam literatur ilmiah yang terindeks di Scopus. Peneliti akan mengeksplorasi tren penelitian, kontributor utama, dan pola-pola koneksi antar peneliti atau institusi, yang semuanya dapat memberikan wawasan penting tentang perkembangan terkini dalam pendidikan. Melalui kajian ini, peneliti berharap dapat menyediakan pemahaman yang mendalam tentang evolusi dan ciri-ciri khas literatur ilmiah di bidang pedagogi dan pendidikan, serta mengidentifikasi tren-tren yang mungkin menjadi fokus penelitian dan kebijakan di masa depan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan yang lebih efektif, inklusif, dan inovatif di seluruh dunia.

Tujuan penelitian ini untuk menjelajahi berbagai aspek penting dalam literatur ilmiah terkait pedagogi dan pendidikan, dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Analisis yang mendalam dilakukan untuk mengungkap tren kutipan, tren publikasi, sebaran negara, fokus penelitian, dan kebaruan (*novelty*) penelitian.

Bahwasanya dari data bibliometrik, peneliti dapat menelusuri evolusi penelitian ini dari waktu ke waktu, mengidentifikasi konsep-konsep kunci yang sering dibahas, dan mengukur dampaknya dalam literatur ilmiah. Melalui pendekatan analisis bibliometrik, kita dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci, seperti tren riset apa yang mendominasi, siapa pemimpin kontributor dalam bidang ini, dan bagaimana perkembangan literatur ini.

### 3. METODOLOGI

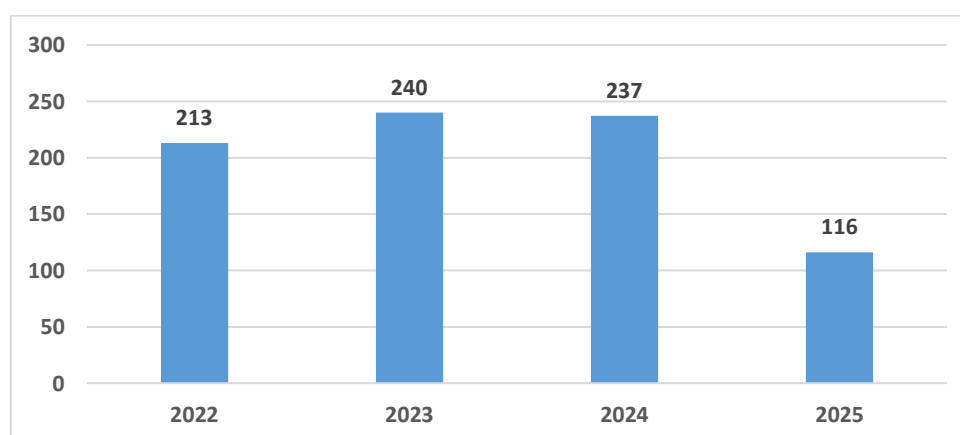
Metode penelitian yang diadopsi dalam studi ini mengacu pada *PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyzes)*. Prosedur seleksi meliputi empat tahap, yaitu identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi, sebagaimana dijabarkan oleh Liberati et al. (2009). Identifikasi artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci ("*Pedagogic dan Education*") pada basis data *Scopus*. Hasil awal pencarian menunjukkan adanya 909 artikel yang terbit dalam empat tahun terakhir, yakni 2022, 2023, 2024, dan 2025 dengan tujuan untuk memperhatikan tren penelitian terkini.

Tahap penyaringan dilakukan untuk menetapkan kriteria inklusi, di mana hanya artikel yang diterbitkan dalam jurnal yang akan dipertimbangkan. Setelah proses penyaringan, terdapat 865 publikasi yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Selanjutnya, artikel yang dipilih haruslah dalam Bahasa Inggris, sehingga jumlah publikasi yang masuk dalam tahap inklusi adalah sebanyak 806 dokumen.

Analisis tren publikasi dilakukan menggunakan pendekatan bibliometrik deskriptif, dengan menggunakan data yang memenuhi kriteria inklusi serta telah melewati empat tahap PRISMA. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan beberapa aplikasi, antara lain *Microsoft Excel*, *Publish or Perish*, dan *Vosviewer*. *Microsoft Excel* digunakan untuk melihat pola tren publikasi, sementara *Publish or Perish* digunakan untuk menghitung jumlah kutipan per tahun dan total kutipan dari setiap publikasi per tahunnya. Selain itu, aplikasi *Vosviewer* digunakan untuk mengeksplorasi pola hubungan antar negara, fokus penelitian, serta tingkat kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang dilakukan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Tren Publikasi.



Gambar 1. Tren Publikasi

Berdasarkan Gambar 1 diatas, tren publikasi penelitian terkait “*Pedagogic dan Education*” mencapai puncaknya pada tahun 2023, dengan jumlah publikasi sebanyak 240. Peningkatan jumlah publikasi ini mencerminkan tingginya minat dan fokus penelitian terhadap inovasi-inovasi pedagogi, strategi-strategi pembelajaran baru, dan perkembangan teori-teori pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal tersebut juga menggambarkan respons terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan, seperti adaptasi terhadap teknologi digital, integrasi kurikulum yang lebih inklusif, dan peningkatan aksesibilitas pendidikan bagi semua lapisan masyarakat. Komunitas akademik dan praktisi pendidikan pada tahun 2023 sedang aktif mencari solusi-solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh dunia, dengan mencari jawaban atas tantangan-tantangan yang dihadapi dalam konteks pendidikan abad ke-21.

Peningkatan jumlah publikasi ini juga mencerminkan pergeseran paradigma dalam pendidikan, di mana peneliti dan praktisi pendidikan semakin memperhatikan aspek-aspek seperti pembelajaran berbasis bukti, pembelajaran berbasis proyek, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan pendekatan-pendekatan inklusif yang memperhatikan keberagaman individu. Oleh karena itu, puncak jumlah publikasi pada tahun 2023 menggambarkan komitmen yang kuat dari para peneliti dan praktisi pendidikan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan bidang ini guna mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dan relevan bagi semua peserta didik.

#### 4.2. Tren Kutipan.

Berdasarkan Tabel 1 dibawah, artikel yang paling banyak dikutip terkait *pedagogic dan education* adalah artikel *Translanguaging as a political stance: implications for English language education* (Wei, 2022). Artikel ini telah dikutip sebanyak 74 oleh banyak peneliti lain karena menyajikan perspektif kritis terhadap pendidikan bahasa, khususnya dalam konteks pendidikan medium bahasa Inggris. Hal ini menantang gagasan tradisional tentang pengajaran satu bahasa saja dan mendukung penerjemahan bahasa, yang melibatkan penggunaan berbagai bahasa secara fleksibel dan dinamis dalam pendidikan. Perspektif ini mempunyai implikasi yang signifikan terhadap kebijakan bahasa, pedagogi, dan pemahaman keragaman linguistik dalam lingkungan pendidikan. Fokus artikel ini pada aspek sosiopolitik pendidikan bahasa dan seruannya untuk melakukan dekolonisasi pengajaran bahasa menjadikannya kontribusi yang berharga dan menggugah pemikiran di bidang ini.

**Tabel 1.** Tren Kutipan

No	Penulis	Judul Artikel	Dikutip
1	(Wei, 2022)	<i>Translanguaging as a political stance: implications for English language education</i>	74
2	(Sah, 2022)	<i>English medium instruction in South Asian’s multilingual schools: unpacking the dynamics of ideological orientations, policy/practices, and democratic questions</i>	67
3	(Holmes & Tuomi, 2022)	<i>State of the art and practice in AI in education</i>	60
4	(Sriprakash, 2023)	<i>Reparations: theorizing just futures of education</i>	51

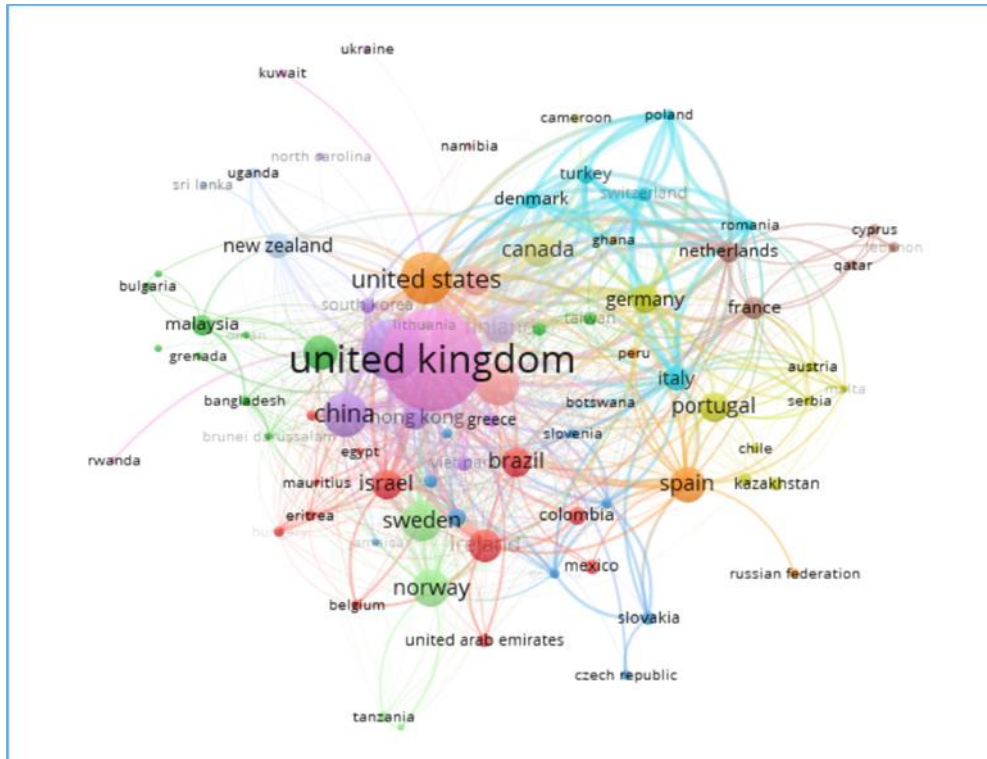
5	(Lomer & Mittelmeier, 2023)	<i>Mapping the research on pedagogies with international students in the UK: a systematic literature review</i>	42
6	(Dziubaniuk et al., 2023)	<i>Learning and teaching sustainable business in the digital era: a connectivism theory approach</i>	40
7	(Muller, 2023)	<i>Powerful knowledge, disciplinary knowledge, curriculum knowledge: educational knowledge in question</i>	32
8	(Marginson, 2024)	<i>Student self-formation: an emerging paradigm in higher education</i>	32
9	(Sah & Kubota, 2022)	<i>Towards critical translanguaging: a review of literature on English as a medium of instruction in South Asia's school education</i>	26
10	(Daryanes et al., 2023)	<i>The development of articulate storyline interactive learning media based on case methods to train student's problem-solving ability</i>	25
11	(Stodter et al., 2024)	<i>Reflective conversations as a basis for sport coaches' learning: a theory-informed pedagogic design for educating reflective practitioners</i>	25
12	(Tran et al., 2023)	<i>EFL Reformed Curriculum in Vietnam: An Understanding of Teachers' Cognitions and Classroom Practices</i>	22
13	(Seskir et al., 2022)	<i>Quantum games and interactive tools for quantum technologies outreach and education</i>	22
14	(Zhang & Jiang, 2023)	<i>The role of emotion in Chinese preschool teachers' identity construction</i>	21

Artikel kedua terbanyak yang mendapatkan 67 kutipan dari peneliti lain adalah artikel dengan judul *English medium instruction in South Asian's multilingual schools: unpacking the dynamics of ideological orientations, policy/practices, and democratic questions* (Sah, 2022). Hal ini berarti bahwa artikel tersebut telah menarik perhatian luas dari komunitas akademik karena topiknya yang relevan dengan isu-isu pendidikan multibahasa di Asia Selatan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana instruksi dalam bahasa Inggris mempengaruhi dinamika ideologis, kebijakan/praktik, dan pertanyaan-pertanyaan demokratis di sekolah-sekolah multibahasa di kawasan tersebut.

Artikel ketiga terbanyak yang mendapatkan 60 jumlah kutipan adalah artikel dengan judul *State of the art and practice in AI in education* (Holmes & Tuomi, 2022). Penelitian ini mengungkapkan ekspektasi yang sering kali berlebihan terhadap AI, didasari oleh pemahaman teknis yang keliru dan pandangan pendidikan yang terlalu sempit dimana penelitian mengungkap sebuah tipologi AI: membedakan sistem berdasarkan fungsinya,

seperti *intelligent tutoring systems* (ITS), analitik pembelajaran, atau sistem reflektif dan mengaitkannya dengan asumsi pedagogis serta interpretasi AI seperti *data-driven versus knowledge-based* dan menguraikan hambatan-hambatan nyata di lapangan mulai dari isu etika, inklusivitas, transparansi algoritmik, hingga kesenjangan akses teknologi yang disebut sebagai “*roadblocks*” dalam penerapan AI.

### 4.3. Kerjasama Antar Negara

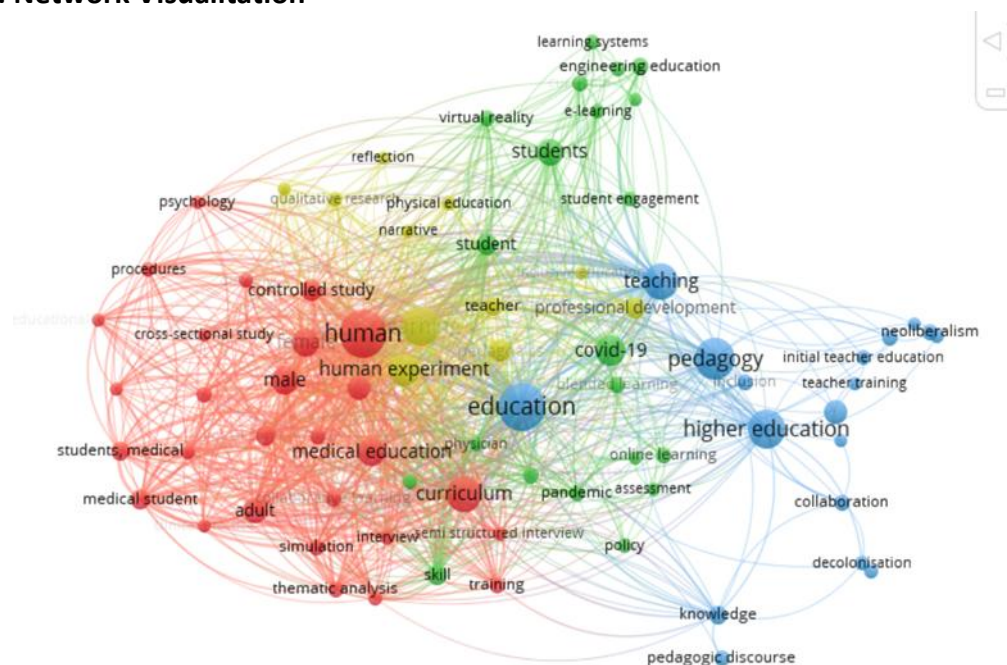


**Gambar 2.** Kerjasama Negara

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa peneliti United Kingdom dengan jumlah publikasi sebanyak 165 dokumen cenderung bekerja sama secara aktif dengan mitra penelitian, terutama United State dengan jumlah dokumen 44 artikel, dalam menghadirkan kontribusi yang berarti dalam topik *pedagogic* dan *education*. Dengan melibatkan sebanyak 82 negara dalam kerjasama penelitian, dapat disimpulkan bahwa United Kingdom memainkan peran penting dalam kerjasama internasional, membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas bukan hanya aktif secara regional, tetapi juga berskala internasional. Hal ini tidak hanya membuktikan keunggulan penelitian United Kingdom, tetapi juga membuka peluang luas untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman di seluruh dunia.

Kolaborasi yang kuat dengan United State menunjukkan bahwa United Kingdom tidak hanya fokus pada pengembangan riset internal, tetapi juga memperkuat hubungan regional dan global untuk mendukung perkembangan pendidikan. Dengan demikian, peran United Kingdom dalam kerjasama internasional dapat dianggap sebagai pilar penting dalam membangun jejaring penelitian yang kuat dan berkelanjutan, memberikan dampak positif pada perkembangan *pedagogic* dan *education*.

#### 4.4. Network Visualitation



**Gambar 3.** Network Visualitation

Berdasarkan Gambar 3 diatas, maka terlihat bahwa fokus penelitian pertama, yang ditandai dengan warna merah, menampilkan dua kata kunci utama, yaitu "*human*" dan "*curriculum*". Lingkaran terbesar pada visualisasi ini menunjukkan bahwa aspek "*human*" dan "*curriculum*" merupakan fokus utama dari penelitian terdahulu terkait *pedagogic* dan *education*. Ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya telah secara signifikan menyoroti hubungan antara dimensi manusia dalam proses pembelajaran dengan kurikulum yang digunakan. Hal ini mencerminkan pentingnya memahami peran individu dalam konteks pembelajaran, serta bagaimana kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

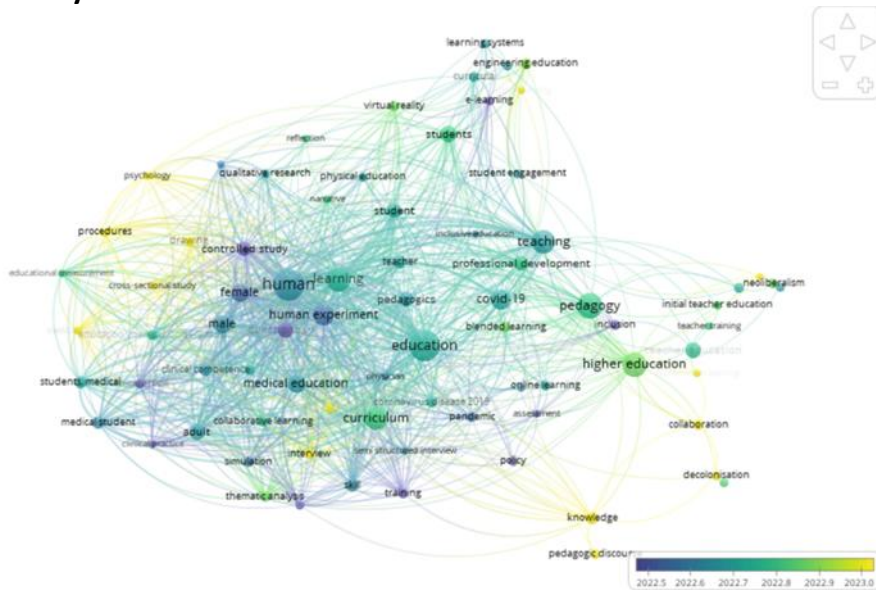
Fokus penelitian kedua, yang ditandai dengan warna hijau, menampilkan dua kata kunci utama, yaitu "*student*" dan "*covid 19*". Lingkaran terbesar pada visualisasi ini menunjukkan bahwa aspek "*student*" dan "*covid 19*" merupakan fokus utama dari penelitian terdahulu terkait *pedagogic* dan *education*. Ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya telah secara signifikan menyoroti hubungan antara pengalaman belajar siswa dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pendidikan. Penelitian ini mungkin meliputi adaptasi pembelajaran jarak jauh, kesejahteraan siswa, dan strategi pendukung lainnya selama masa pandemi.

Fokus penelitian ketiga, yang ditandai dengan warna biru, menampilkan dua kata kunci utama, yaitu "*education*" dan "*pedagogy*". Lingkaran terbesar pada visualisasi ini menunjukkan bahwa aspek "*education*" dan "*pedagogy*" merupakan fokus utama dari penelitian terdahulu terkait *pedagogic* dan *education*. Ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya telah secara signifikan menyoroti hubungan antara konsep pendidikan secara umum dengan strategi-strategi pembelajaran (*pedagogy*) yang digunakan dalam proses pendidikan.

Fokus penelitian keempat, yang ditandai dengan warna kuning, menampilkan dua kata kunci utama, yaitu "*learning*" dan "*human experiment*". Lingkaran terbesar pada visualisasi ini menunjukkan bahwa aspek "*learning*" dan "*human experiment*" merupakan fokus utama

dari penelitian terdahulu terkait *pedagogic* dan *education*. Ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya telah secara signifikan menyoroti hubungan antara proses pembelajaran dengan eksperimen atau penelitian yang melibatkan partisipasi manusia. Hal ini dapat mencakup penelitian tentang efektivitas metode-metode pembelajaran tertentu, interaksi antara guru dan siswa, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi pembelajaran manusia.

#### 4.5. Overlay Visualisation.



**Gambar 4.** Overlay Visualisation

Pada gambar 4, tema baru dalam penelitian ini dapat diidentifikasi melalui penanda warna kuning pada keyword tertentu, menunjukkan bahwa keyword tersebut baru menjadi fokus penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Keberadaan warna kuning pada keyword tersebut mengindikasikan bahwa penelitian lebih intensif pada aspek-aspek tersebut dalam beberapa tahun terakhir. Implikasi dari hasil pembahasan di atas adalah penegasan bahwa bidang pedagogi dan pendidikan merupakan area yang terus mengalami perkembangan dan perhatian yang meningkat dari para peneliti dan praktisi pendidikan. Peningkatan jumlah publikasi serta fokus penelitian yang beragam menunjukkan adanya upaya yang signifikan dalam mencari solusi-solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara global. Terobosan dan pergeseran paradigma dalam pendidikan, seperti penekanan pada pembelajaran berbasis bukti, adaptasi terhadap teknologi digital, dan pendekatan inklusif yang memperhatikan keberagaman individu, memberikan implikasi yang penting bagi praktik pendidikan di masa depan.

Selain itu, kerjasama internasional dalam penelitian juga menjadi faktor kunci dalam memperluas cakupan pengetahuan dan memperkuat jejaring penelitian global. Peran penting yang dimainkan oleh United Kingdom dalam kerjasama internasional menyoroti komitmen untuk membangun kolaborasi yang berkelanjutan dan mendukung pengembangan pendidikan di seluruh dunia.

Analisis tren kutipan dari artikel-artikel terkait pedagogi dan pendidikan juga memberikan wawasan yang berharga tentang kontribusi-kontribusi kunci dalam domain ini. Artikel-artikel yang paling banyak dikutip mencakup berbagai topik, mulai dari pendidikan bahasa hingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran, menunjukkan keragaman isu-isu yang penting dalam pembahasan pendidikan saat ini. Selain itu, visualisasi jaringan dalam

gambar 3 dan gambar 4 memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang fokus penelitian utama dalam bidang pedagogi dan pendidikan, serta mengidentifikasi tema-tema baru yang mulai mendapatkan perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya terus memantau tren dan perkembangan terkini dalam literatur ilmiah pedagogi dan pendidikan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang baru yang muncul, serta merancang intervensi dan kebijakan yang relevan untuk meningkatkan sistem pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil pembahasan ini memberikan kontribusi penting dalam memandu arah penelitian dan praktik pendidikan di masa mendatang (*center justified*).

## 5. KESIMPULAN

Secara komprehensif, analisis hasil dan pembahasan ini memberikan pemahaman mendalam tentang tren, kutipan, kerjasama internasional, dan fokus penelitian dalam domain pedagogi dan pendidikan. Peningkatan jumlah publikasi pada tahun 2023 mencerminkan minat yang signifikan serta fokus penelitian terhadap inovasi-inovasi pedagogis, adaptasi terhadap teknologi digital, dan respons terhadap tantangan sistem pendidikan abad ke-21. Pergeseran paradigma menuju pendidikan berbasis bukti, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan peningkatan inklusivitas juga teridentifikasi sebagai kontribusi signifikan dari penelitian ini dalam membimbing perkembangan pendidikan di masa depan.

Analisis tren kutipan menyoroti artikel-artikel yang paling berpengaruh dalam domain ini. Misalnya, artikel berjudul "Translanguaging as a political stance: implications for English language education" karya Wei (2022) menjadi salah satu artikel yang paling banyak dikutip karena memberikan perspektif kritis dan mendalam terhadap pendidikan bahasa. Selain itu, kerjasama internasional, terutama dengan partisipasi United Kingdom, menunjukkan peran penting dalam memperluas cakupan pengetahuan dan pengalaman, serta membangun jejaring penelitian global yang kuat.

Visualisasi jaringan, seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3, memberikan wawasan tentang fokus penelitian utama dalam bidang pedagogi dan pendidikan, sedangkan gambar 4 mengidentifikasi tema-tema baru yang mulai mendapatkan perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Implikasi dari hasil ini adalah pentingnya pemantauan terus-menerus terhadap tren dan perkembangan terkini dalam literatur ilmiah pedagogi dan pendidikan. Hal ini diperlukan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang baru, serta merancang intervensi dan kebijakan yang relevan untuk meningkatkan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Kesimpulannya bahwa bidang pedagogi dan pendidikan terus berkembang dan mengalami perubahan yang signifikan. Kolaborasi internasional, fokus pada inovasi dan inklusivitas, serta respons terhadap tantangan masa kini dan masa depan, semuanya menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa pendidikan dapat terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik di era modern.

## 6. CATATAN PENULIS

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

## 7. REFEREENSI

- Anggraena, Y., Felicia, N., Eprijum, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiawati, D. (2022). *Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran*.
- Arifin, S., Fauzi, A., Wiraatmaja, T., Andalas, E. F., & Muthohirin, N. (2024). *Strengthening Professional and Spiritual Education Through 21st Century Skill Empowerment in a Pandemic and Post-Pandemic Era: Proceedings of the 1st International Conference on Education (ICEdu 2022), September 28, 2022, Malang, Indonesia*. Taylor & Francis.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Prenada Media.
- Banks, J. A. (2015). *Cultural diversity and education: Foundations, curriculum, and teaching*. Routledge.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan penelitian rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada perbankan syariah dan konvensional: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 4(2).
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Pemetaan Penelitian Rasio Working Capital Turnover (WCT) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review*.
- Burbules, N. C., Fan, G., & Repp, P. (2020). Five trends of education and technology in a sustainable future. *Geography and Sustainability*, 1(2), 93–97.
- Campbell, A., Gilroy, P., & McNamara, O. (2003). *Practitioner research and professional development in education*.
- Daryanes, F., Darmadi, D., Fikri, K., Sayuti, I., Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). The development of articulate storyline interactive learning media based on case methods to train student's problem-solving ability. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15082>
- Dziubaniuk, O., Ivanova-Gongne, M., & Nyholm, M. (2023). Learning and teaching sustainable business in the digital era: a connectivism theory approach. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00390-w>
- Herodotou, C., Sharples, M., Gaved, M., Kukulska-Hulme, A., Rienties, B., Scanlon, E., & Whitelock, D. (2019). Innovative pedagogies of the future: An evidence-based selection. *Frontiers in Education*, 4, 113.
- Holmes, W., & Tuomi, I. (2022). State of the art and practice in AI in education. *European Journal of Education*, 57(4), 542–570. <https://doi.org/10.1111/ejed.12533>
- Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2021). Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pendidikan: Teori dan Implementasi. *Journal on Education*, 3(4), 518–537.
- Kurniawan, H., Hakim, L., Sanulita, H., Maiza, M., Arisanti, I., Rismawan, M., Sudipa, I. G. I., Daryaswanti, P. I., Kharisma, L. P. I., & Haryani, H. (2023). *TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH: Cara membuat Karya Ilmiah yang baik dan benar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Kusumawati, E. (2023). Kepemimpinan digital dalam pendidikan: Sebuah analisis bibliometrik. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(2), 252–260.
- LeVine, R. A., & White, M. (2017). *Human conditions: The cultural basis of educational developments*. Routledge.
- Lomer, S., & Mittelmeier, J. (2023). Mapping the research on pedagogies with international students in the UK: a systematic literature review. *Teaching in Higher Education*, 28(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1080/13562517.2021.1872532>
- Luriiā, A. R. (1976). *Cognitive development: Its cultural and social foundations*. Harvard university press.
- Marginson, S. (2024). Student self-formation: an emerging paradigm in higher education. *Studies in Higher Education*, 49(4), 748–762. <https://doi.org/10.1080/03075079.2023.2252826>
- Mikkelsen, B. (2011). *Metode penelitian partisipatoris dan upaya pemberdayaan: Panduan bagi praktisi lapangan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mortimore, P. (1999). *Understanding pedagogy: and its impact on learning*.
- Muhammad, I., Marchy, F., Rusyid, H. K., & Dasari, D. (2022). Analisis bibliometrik: Penelitian augmented reality dalam pendidikan matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(1), 141–155.
- Muller, J. (2023). Powerful knowledge, disciplinary knowledge, curriculum knowledge: educational knowledge in question. *International Research in Geographical and Environmental Education*, 32(1), 20–34. <https://doi.org/10.1080/10382046.2022.2058349>
- Purwanto, A. (2022). *Konsep dasar penelitian kualitatif: Teori dan contoh praktis*. Penerbit P4I.
- PUTRI, F. (2023). *Analisis Bibliometrik Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Fisika*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Qomar, M. (2002). *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*. Erlangga.
- Rofika, H., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Maybank Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 14(1), 28–39.
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis bibliometrik jurnal marine research in Indonesia. *Media Pustakawan*, 25(4), 60–65.
- Sah, P. K. (2022). English medium instruction in South Asian’s multilingual schools: unpacking the dynamics of ideological orientations, policy/practices, and democratic questions. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 25(2), 742–755. <https://doi.org/10.1080/13670050.2020.1718591>
- Sah, P. K., & Kubota, R. (2022). Towards critical translanguaging: a review of literature on English as a medium of instruction in South Asia’s school education. *Asian Englishes*, 24(2), 132–146. <https://doi.org/10.1080/13488678.2022.2056796>

- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Seskir, Z. C., Migdał, P., Weidner, C., Anupam, A., Case, N., Davis, N., Decaroli, C., Ercan, I., Foti, C., Gora, P., Jankiewicz, K., La Cour, B. R., Yago Malo, J., Maniscalco, S., Naeemi, A., Nita, L., Parvin, N., Scafirimuto, F., Sherson, J. F., ... Chiofalo, M. (2022). Quantum games and interactive tools for quantum technologies outreach and education. *Optical Engineering*, 61(8). <https://doi.org/10.1117/1.OE.61.8.081809>
- Sonia, G. (2017). *Educational research and innovation pedagogical knowledge and the changing nature of the teaching profession*. oecd Publishing.
- Sriprakash, A. (2023). Reparations: theorising just futures of education. *Discourse*, 44(5), 782–795. <https://doi.org/10.1080/01596306.2022.2144141>
- Stewart, V. (2012). *A world-class education: Learning from international models of excellence and innovation*. ASCD.
- Stodter, A., Cope, E., & Townsend, R. C. (2024). Reflective conversations as a basis for sport coaches' learning: A theory-informed pedagogic design for educating reflective practitioners. *Professional Development in Education*, 50(4), 700–715.
- SUTIANAH, D. R. C., PD, S., & PD, M. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.
- Timotius, K. H. (2017). *Pengantar metodologi penelitian: pendekatan manajemen pengetahuan untuk perkembangan pengetahuan*. Penerbit Andi.
- Tran, N. G., Ha, X. V., & Tran, N. H. (2023). EFL Reformed Curriculum in Vietnam: An Understanding of Teachers' Cognitions and Classroom Practices. *RELC Journal*, 54(1), 166–182. <https://doi.org/10.1177/00336882211043670>
- Wang, Y., & Wang, Y. (2012). *Education in a changing world: Flexibility, skills, and employability* (Vol. 69104). World Bank Washington, DC.
- Watkins, C., & Mortimore, P. (1999). Pedagogy: What do we know. *Understanding Pedagogy and Its Impact on Learning*, 1–19.
- Wei, L. (2022). Translanguaging as a political stance: implications for English language education. *ELT Journal*, 76(2), 172–182. <https://doi.org/10.1093/elt/ccab083>
- Winn, W. (2002). Research into practice: Current trends in educational technology research: The study of learning environments. *Educational Psychology Review*, 14, 331–351.
- Zhang, L., & Jiang, L. (2023). The role of emotion in Chinese preschool teachers' identity construction. *Teaching and Teacher Education*, 123. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.104010>